

## Analisis Kedisiplinan Aparatur Desa di Kantor Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu

*Discipline at Lariang Village Office, Tikke Raya District, Pasangkayu Regency*

<sup>1</sup>Megawati\*, <sup>2</sup>Awaludin, <sup>3</sup>Abdul Rahman

<sup>1,2,3</sup>Bagian Manajemen, Fakultas Ekonom, Universitas Muhammadiyah Palu

(\*)Email Korespondensi: [megawati123@gmail.com](mailto:megawati123@gmail.com)

### Abstrak

Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan penerapan disiplin kerja yang tinggi, karena disiplin dalam pekerjaan sangat penting bagi organisasi, sebab tanpa disiplin tidak ada usaha bersama yang konstruktif didalam mencapai tujuan bersama. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan aparatur Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus. Teknik ini sering digunakan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Desa Lariang yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan kuesioner. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan mengumpulkan semua data hasil observasi, wawancara, dan kuesioner, kemudian memisahkan data tersebut dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan nilai persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan perangkat desa Lariang dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki karakter disiplin yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan responden menunjukkan bahwa sebanyak 86.7% mengatakan kedisiplinan aparatur desa Lariang dari aspek ketaatan waktu berada pada kategori kurang baik. Serta rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan responden mengenai tanggungjawab aparatur desa Lariang berada pada kategori kurang baik juga dengan hasil sebanyak 90,7%. Dari hasil rekapitulasi seluruh aspek yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kedisiplinan aparatur Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu masuk dalam kategori cukup baik yakni sebesar 44,9% atau berada pada jarak interval 41%-60%. Hal tersebut dikarenakan kepala desa jarang memberikan motivasi yang berwujud seperti pemberian bonus, tidak mampu menciptakan kondisi kerja yang menarik yang dapat meningkatkan semangat kerja pada perangkat desa, serta kurangnya sangsi yang tegas kepada aparatur yang kurang disiplin.

**Kata kunci** : Disiplin; Aparatur; Desa

### Abstract

*In order to create quality human resources it is necessary to apply high work discipline, because discipline in work is very important for the organization, because without discipline there is no constructive joint effort in achieving a common goal. The purpose of this research is to find out how disciplined the officers of Lariang Village Tikke Raya District pasangkayu regency. The technique of determining samples used in this study is the census technique. This technique is often used when the population is small, less than 30 people. The sample set out in this study is the entire apparatus of Lariang Village which numbered 25 people. The techniques of data collection used in this study are observation techniques, interviews, and questionnaires. As for the method of data analysis in this study the authors did by collecting all the data from observations, interviews, and questionnaires, then separating the data and presented in the form of frequency tables and percentage values. The results of this study show the lariang village device in carrying out its duties and functions has a pretty good disciplined character. This can be seen from the recapitulation of the average percentage of respondents' cries showing that as many as 86.7% said the discipline of lariang village apparatus from the aspect of time obedience is in the category of poor. As well as the recapitulation of the percentage of the average respondent's tanggapan on the responsibility of lariang village apparatus is in the category of less good also with a result of 90.7%. From the results of the recapitulation of all aspects used in this study, it can be known that the discipline of lariang village apparatus of Tikke Raya District pasangkayu regency is in the category quite well which is 44.9% or is at interval distance of 41%-60%. This is because village chiefs rarely provide tangible motivations such as bonus giving, not being able to create attractive working conditions that can improve the spirit of work on village devices, as well as a lack of firm sangsi to less disciplined apparatus.*

**Keywords** : Village; Apparatus; Discipline

## PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan unit terdepan serta tombak strategis untuk keberhasilan suatu tujuan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur desa merupakan salah satu langkah mempercepat terwujudnya suatu tujuan pemerintahan desa dalam mensejahterakan masyarakat. Dalam pemerintahan desa terdapat kepala desa beserta aparatur desa yang memiliki tanggungjawab untuk melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat.

Aparatur Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya merupakan salah satu unsur sumber daya manusia yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan berbagai tugas dan tanggungjawabnya dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, kedisiplinan pegawai menjadi sangat penting.

Kedisiplinan bukan hanya sekedar tepat waktu masuk dan pulang kerja, tetapi juga mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan tepat waktu, memahami, mematuhi, melaksanakan peraturan yang berlaku, bertanggungjawab atas kesalahan yang dilakukan serta mau menerima resiko atau kesalahan yang dilakukan.

## METODE

Menurut Sugiyono (2016:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara kuesioner maupun dokumentasi. Setelah data dan semua bahan yang dibutuhkan terkumpul, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan nilai persentase. Arikunto (2003:171) mengemukakan rumus persentasenya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah responden

Dengan nilai:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup baik

21% - 40% = Kurang baik

## HASIL

### Kedisiplinan Aparatur Desa Lariang dipandang dari Aspek Ketaatan Waktu

Variabel ketaatan waktu yang terdapat dalam kuisisioner terdapat tiga pernyataan yang mencerminkan indikator dari ketaatan waktu. Adapun hasil penelitian terhadap indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tanggapan Responden Mengenai Ketaatan Masuk Kerja Tepat Waktu

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Baik	3	12
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	22	88
5	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang atau 12% mengatakan sangat baik, yang mengatakan kurang baik sebanyak 22 orang atau sekitar 88%, tidak ada yang mengatakan baik, cukup baik, dan tidak baik mengenai ketaatan masuk kerja tepat waktu. Dari 25 orang responden jawaban

terbanyak berada pada kategori kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketaatan waktu dalam hal masuk kerja tepat waktu yang ditunjukkan oleh aparatur Desa Lariang menunjukkan sikap yang kurang baik.

**Tabel 2.** Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Waktu Secara Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan yang diberikan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	7	28
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	18	72
5	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang atau 28% mengatakan baik, yang mengatakan kurang baik sebanyak 18 orang atau sekitar 72%, tidak ada yang mengatakan sangat baik, cukup baik, dan tidak baik mengenai penggunaan waktu secara efektif dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Dari 25 orang responden jawaban terbanyak berada pada kategori kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketaatan waktu dalam hal penggunaan waktu secara efektif dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditunjukkan oleh aparatur Desa Lariang adalah kurang baik.

**Tabel 3.** Tanggapan Responden Mengenai Tidak Pernah Mangkir/Tidak Bekerja

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	25	100
5	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 3, dapat dilihat bahwa dari 25 responden jawaban terbanyak berada pada kategori kurang baik yaitu 25 orang atau sekitar 100%, tidak ada yang mengatakan sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik mengenai tidak pernah mangkir/tidak bekerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketaatan waktu dalam hal tidak pernah mangkir/tidak bekerja yang ditunjukkan oleh aparatur Desa Lariang adalah kurang baik.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Ketaatan Waktu

No	Indikator	Kategori Jawaban										N
		SB		B		CB		KB		TB		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Ketaatan masuk kerja tepat waktu	3	12	0	0	0	0	22	88	0	0	25
2.	Penggunaan waktu secara efektif dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	0	0	7	28	0	0	18	72	0	0	25

3.	Tidak Pernah Mangkir atau tidak bekerja	0	0	0	0	0	0	25	100	0	0	25
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>65</b>	<b>260</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>75</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>9,3</b>	<b>9,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>86,7</b>	<b>86,7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa sebanyak 65 orang atau sekitar 86,7% responden menyatakan kurang baik, kemudian sebanyak 7 orang atau sekitar 9,3% mengatakan baik dan sebanyak 3 orang atau sekitar 4% mengatakan sangat baik, tidak ada yang mengatakan cukup baik dan tidak baik. Sesuai dengan hasil rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan responden yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam hal ketaatan waktu yang ditunjukkan oleh aparatur Desa Lariang berada pada kategori “Kurang Baik” berdasarkan mayoritas jawaban responden dengan persentase 86,7%.

### Kedisiplinan Aparatur Desa Lariang dipandang dari Aspek Tanggungjawab

Variabel tanggungjawab yang terdapat dalam kuisioner terdapat tiga pertanyaan yang mencerminkan indikator dari tanggungjawab. Adapun hasil penelitian terhadap indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Tanggapan Responden Mengenai Mematuhi Semua Peraturan yang telah ditetapkan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	25	100
5	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa dari 25 responden jawaban terbanyak berada pada kategori kurang baik yaitu 25 orang atau sekitar 100%, tidak ada yang mengatakan sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik mengenai mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan. Dari Hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aparatur Desa Lariang menunjukkan tanggungjawab yang kurang baik dalam hal mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan.

**Tabel 6.** Tanggapan Responden Mengenai Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Target yang diberikan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	7	28
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	18	72
5	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 6, dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang atau 28% mengatakan baik, yang mengatakan kurang baik sebanyak 18 orang atau sekitar 72%, tidak ada yang mengatakan sangat baik, cukup baik, dan tidak baik mengenai menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang diberikan. Dari 25 orang responden jawaban terbanyak berada pada kategori kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aparatur Desa Lariang memiliki tanggungjawab yang kurang baik dalam hal menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang diberikan.

**Tabel 7.** Tanggapan Responden Mengenai Membuat Laporan Kerja Harian

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	25	100
5	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa dari 25 responden jawaban terbanyak berada pada kategori kurang baik yaitu 25 orang atau sekitar 100%, tidak ada yang mengatakan sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik mengenai mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan. Dari Hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aparaturnya Desa Lariang menunjukkan tanggungjawab yang kurang baik dalam hal membuat laporan kerja harian.

**Tabel 8.** Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Tanggungjawab

No	Indikator	Kategori Jawaban										N
		SB		B		CB		KB		TB		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan	0	0	0	0	0	0	25	100	0	0	25
2.	Menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang diberikan	0	0	7	28	0	0	18	72	0	0	25
3.	Membuat laporan kerja harian	0	0	0	0	0	0	25	100	0	0	25
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>68</b>	<b>272</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>75</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9,3</b>	<b>9,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>90,7</b>	<b>90,7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Tahun 2020

Dari tabel 8, dapat dilihat bahwa sebanyak 68 orang atau sekitar 90,7% responden menyatakan kurang baik, kemudian sebanyak 7 orang atau sekitar 9,3% mengatakan baik, tidak ada yang mengatakan sangat baik, cukup baik dan tidak baik.

Sesuai dengan hasil rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan responden yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam hal tanggungjawab yang ditunjukkan oleh aparaturnya Desa Lariang berada pada kategori "Kurang Baik" berdasarkan mayoritas jawaban responden dengan persentase 90,7%.

### Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Kedisiplinan Aparatur Desa Lariang dipandang dari Aspek Ketaatan Waktu dan Tanggungjawab

Adapun untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap kedisiplinan aparaturnya Desa Lariang dipandang dari aspek ketaatan waktu dan tanggungjawab dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan cara sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Arikunto (2003:43) sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) :  $5 \times 3 = 15$   
Baik (B) :  $4 \times 14 = 56$   
Cukup Baik (CB) :  $3 \times 0 = 0$   
Kurang Baik (KB) :  $2 \times 133 = 266$   
Tidak Baik (TB) :  $1 \times 0 = 0$

$F = 337$

$N = 150 \times 5 = 750$

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$P = \frac{337}{750} \times 100\% = 44,9\%$

Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan aparatur Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu maka diberi ukuran menurut Arikunto (2003:171) sebagai berikut:

Sangat baik = 81% - 100%  
Baik = 61% - 80%  
Cukup baik = 41% - 60%  
Kurang baik = 21% - 40%  
Tidak baik = 0% - 20%

Dari hasil rekapitulasi seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kedisiplinan aparatur Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu masuk dalam kategori cukup baik yakni sebesar 44,9% atau berada pada jarak interval 41% - 60%. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan dilapangan bahwa masih banyak aparatur Desa Lariang yang menunjukkan sikap yang kurang disiplin dalam bekerja.

## PEMBAHASAN

### Kedisiplinan Aparatur Desa Lariang dapat dilihat dari dua aspek yakni:

#### Aspek Ketaatan waktu

Dalam aspek ketaatan waktu ada 3 indikator yang dinilai yakni ketaatan masuk kerja tepat waktu, penggunaan waktu secara efektif dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dan tidak pernah mangkir/tidak bekerja. Berdasarkan jawaban responden terhadap 3 indikator ketaatan waktu tersebut maka diperoleh hasil rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan terbanyak responden sebanyak 86,7% mengatakan ketaatan waktu aparatur Desa Lariang berada pada kategori "Kurang baik".

Hal tersebut diatas sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan. Penulis melihat bahwa banyak aparatur Desa Lariang yang selalu datang terlambat ke kantor sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia yang menyebabkan pekerjaan yang diberikan tidak terselesaikan dengan baik, banyak juga yang kadang tidak pernah masuk bekerja dikarenakan sibuk mencari penghasilan tambahan seperti bertani. Hal ini menyebabkan segala aktivitas pelayanan kepada masyarakat di kantor Desa Lariang menjadi kurang maksimal.

Kedisiplinan yang ditunjukkan oleh aparatur Desa Lariang dalam hal ketaatan waktu tentunya sangatlah kurang baik. Sebagai aparatur desa yang memegang peranan penting dalam berjalannya roda pemerintahan di desa, mereka sebaiknya menunjukkan sikap disiplin yang baik. Mereka harusnya lebih mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Aparatur sipil negara yang bertugas di daerah kecamatan merupakan agen pemerintah yang berfungsi sebagai unit pelayanan langsung kepada masyarakat. Kedisiplinan pegawai perlu dilakukan penanganan secara jelas karena pada dasarnya mencerminkan prestasi kerja pegawai itu sendiri.

Tindakan yang tidak disiplin ini merupakan contoh yang tidak baik, dan untuk meminimalisir tindakan indispiliner tersebut perlu dilakukan tindakan, baik itu tindakan secara lisan maupun tindakan yang tegas. Semua itu dilakukan untuk menanamkan sikap yang senantiasa patuh dan selalu menghargai waktu.

### Aspek Tanggungjawab

Dalam aspek tanggungjawab ada 3 indikator yang dinilai yakni mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan, menyelesaikan pekerjaan sesuai target pekerjaan yang diberikan, dan membuat laporan kerja harian. Berdasarkan jawaban responden terhadap 3 indikator tanggungjawab, maka diperoleh hasil rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan responden yang dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam hal tanggungjawab yang ditunjukkan oleh aparatur Desa Lariang berada pada kategori "Kurang Baik" berdasarkan mayoritas jawaban responden dengan persentase 90,7%.

Berdasarkan hasil tersebut, tentunya perilaku aparatur Desa Lariang bukanlah contoh yang baik. Kedisiplinan merupakan kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati segala peraturan yang berlaku di organisasi. Namun pada kenyataannya masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh aparatur Desa Lariang. Tentunya hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh kepala desa selaku pemimpin dalam pemerintahan didesa. Pimpinan harus bersikap tegas kepada bawahannya agar menimbulkan sikap tanggungjawab yang tinggi sehingga aparatur desa tidak lagi melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kedua aspek diatas, tingkat kedisiplinan aparatur Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu dapat dikatakan cukup baik yakni sebesar 44,9% atau berada pada jarak interval 41% - 60%. Hal ini sesuai dengan hasil rekapitulasi seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut tentunya ada banyak hal yang perlu diperhatikan terutama dalam hal ketaatan waktu dalam bekerja serta menumbuhkan rasa tanggungjawab yang tinggi pada aparatur desa untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tanpa adanya rasa disiplin dalam diri setiap orang tentunya akan sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur desa, perlu adanya pembinaan disiplin waktu kerja, sebab dengan ketepatan pada jam masuk kantor sangat erat kaitanya dengan disiplin lainnya serta perlu adanya sanksi apabila seseorang melanggar aturan-aturan yang berlaku. Selain daripada itu, pimpinan juga harus bisa memberikan contoh untuk melaksanakan semua peraturan atau tata tertib yang sudah dibuat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah perangkat desa Lariang dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki karakter disiplin yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan responden menunjukkan bahwa sebanyak 86,7% mengatakan kedisiplinan aparatur desa Lariang dari aspek ketaatan waktu berada pada kategori kurang baik. Serta rekapitulasi persentase rata-rata tanggapan responden mengenai tanggungjawab aparatur desa Lariang berada pada kategori kurang baik juga dengan hasil sebanyak 90,7%. Dari hasil rekapitulasi seluruh aspek yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kedisiplinan aparatur Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu masuk dalam kategori cukup baik yakni sebesar 44,9% atau berada pada jarak interval 41%-60%.

Adapun saran penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk kepala Desa Lariang, sebaiknya pengawasan secara langsung terhadap aparaturnya sering dilakukan terutama pada saat pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan dikantor, hal tersebut bertujuan agar mereka takut untuk melakukan pelanggaran karena diawasi oleh pimpinannya dan dapat lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. 2) Untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur Desa Lariang, sebaiknya diberlakukan sangsi-sangsi tegas yang dapat membuat mereka jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama secara terus menerus terutama dalam hal ketepatan masuk kerja dan tanggungjawab.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Pandi, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Konsep dan Indikator*. Zanafa Publishing. Pekanbaru Riau.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*". Bina Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*". PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia (2<sup>nd</sup> Edition)*. Alfabeta. Bandung.
- Moleong, Lexy, J 2012. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. IN MEDIA. Bogor.
- Nur, Khasanah. 2016. Analisis Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Volume 3 No. 1*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 112 Tahun 2014 *Tentang Pemilihan Kepala Desa*.
- Siagian, Sondang P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sofyandi, Herman. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supriyanto, Ahmad Sanidan Machfudz, Masyhuri. 2010. *Metodologi Riset: Manajemen Sumber Daya Manusia*. UIN- Maliki Press: Malang
- Yani, H.M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.
- Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*.